



Bersiap Antisipasi Atasi Caleg Depresi

■ RSUD di DIY Akan Beri Layanan Medis Hingga Bangsal Khusus

YOGYA. TRIBUN - Pertarungan untuk memperebutkan kursi legislatif di wilayah DIY dalam Pemilu 2024 mendatang dipastikan berlangsung sengit. Sejumlah wilayah pun mengantisipasi adanya calon legislatif yang berpotensi depresi karena gagal mendapat kursi wakil rakyat.

Di Kota Yogyakarta, sebanyak 493 calon legislatif (caleg) sudah masuk dalam Daftar Calon Tetap (DCT), bakal memperebutkan 40 kursi DPRD Kota Yogyakarta.

Menyikapi hal tersebut, meski tidak menyediakan ruangan khusus, RSUD Kota Yogyakarta siap memberikan layanan pendampingan ataupun konsultasi. "Untuk ruang khusus tidak ada, namun kami memiliki layanan konsultasi psikolog dan dokter jiwa," kata Humas RSUD Kota Yogyakarta, Tiyo Sanjaya, Kamis (30/11).

RSUD Kota Yogyakarta secara reguler membuka layanan klinik konsultasi psikologi dan klinik kesehatan jiwa yang diampu oleh psikolog klinis dan dokter spesialis kesehatan jiwa.

Layanan tersebut, bisa diakses selama jam kerja oleh seluruh warga masyarakat, yang membutuhkan pendampingan dari tenaga profesional.

"Bisa diakses menggunakan BPJS, tapi ada syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi, seperti membawa rujukan dari faskes tingkat 1 dan 2 yang ditujukan kepada dokter atau klinik kami," cetusnya.

Komisiner KPU Kota Yogyakarta, Erizal, menyampaikan, 493 caleg itu terbagi ke dalam 5 Daerah Pemilihan (Dapil) di Kota Yogyakarta, yakni Dapil 1 (Mantrijeron, Kraton dan Mengantasan), Dapil 2 (Wirobrajan, Ngampilan, Gondomanan dan Pakua-

laman). Kemudian, Dapil 3 (Jetis, Gedontengan dan Tegalsrejo), Dapil 4 (Danurejan dan Gondokusuman), serta Dapil 5 (Umbulharjo dan Kotagede).

"Alokasi untuk masing-masing dapil itu meliputi, 9 kursi untuk Dapil 1, 7 kursi untuk Dapil 2, 8 kursi untuk Dapil 3, 6 kursi untuk Dapil 4 dan 10 kursi untuk Dapil 5," ujarnya.

Sementara itu, dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kulon Progo turut mengantisipasi fenomena calon legislatif (caleg) depresi lantaran gagal meraih suara.

Direktur RSUD Wates, dr. Eko Budiarto mengatakan persiapan dilakukan dari segi tenaga hingga fasilitas untuk penanganan. "Kami siapkan tim medis hingga bangsal khusus kejiwaan untuk penanganan," kata Eko.

Tim yang disiapkan mulai dari Ahli Psikologis Terapi, Dokter Psikiatri, hingga Dokter Spesialis Kejiwaan. Lewat tim ini, penanganan terhadap caleg yang mengalami depresi dilakukan bertahap.

Menurut Eko, jika depresi yang dialami bersifat ringan maka diarahkan ke Ahli Psikologis Terapi. Namun, jika kondisinya terbilang berat akan ditangani lebih lanjut oleh Dokter Spesialis Kejiwaan.

"Kami harapkan peserta pemilu lebih siap mentalnya, dalam menghadapi apapun hasilnya nanti," kata Eko.

Antisipasi serupa juga dilakukan RSUD Nyl Ageng Serang (NAS) di Kapanewon Sentolo. Direktur RSUD NAS, dr. Ananta Kogam Dwi Korawan, mengatakan akan mengaktifkan lagi bangsal kejiwaan yang mereka miliki.

Bangsal tersebut sempat

PERTARUNGAN SENGIT

- Sejumlah caleg berebut kursi wakil rakyat di Pemilu 2024 mendatang.
- Kompetisi ini berpotensi membuat Caleg depresi karena gagal mendapat kursi.
- Ada RSUD yang menyiapkan tenaga medis hingga bangsal khusus untuk Caleg depresi.

vakum dan sempat digunakan untuk penanganan Covid-19. Namun demi menghadapi fenomena caleg depresi usai pemilu, bangsal akan diaktifkan lagi, bersama tenaga seperti psikiater dan psikolog klinis.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sleman siap menampung dan memberikan layanan kesehatan bagi calon legislatif yang gagal dalam kontestasi Pemilu 2024. Layanan ini tersedia setiap hari, dengan menyediakan psikolog maupun tenaga psikiater jika ada pasien yang mengalami depresi atau gangguan kejiwaan.

"Kami rumah sakit tipe B yang memiliki psikolog dan psikiater. Jadi siap untuk memberikan pelayanan," kata Direktur RSUD Sleman, Novita Krisnaeni.

RSUD Kabupaten Gunungkidul siap menampung caleg yang stres. Direktur RSUD Wonosari, Heru Sulistyowati, mengatakan, meskipun memberikan pelayanan bagi caleg yang mengalami gangguan kejiwaan tidak ada persiapan khusus. Pihaknya tidak melakukan persiapan secara khusus.

"Tentu, tetap akan kami terima. Tetapi tidak ada persiapan khusus," ujarnya saat dikonfirmasi. (aka/als/ndg/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005